# Kembangkan Keaksaraan Usaha Mandiri, Ajak Warga Belajar Berwirausaha

**Rabu, 5 April 2017**

Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan menjalankan program keaksaraan usaha mandiri (KUM) untuk meningkatkan kemampuan wirausaha warga yang sudah bisa baca tulis. Program ini dijalankan setelah program Keaksaraan Fungsional (KF) yang ditujukan untuk menekan angka buta huruf.

Tahun ini, sekitar 15.000 warga belajar akan mengikuti program KUM dengan anggaran Rp 6,9 Miliar. Warga belajar ini akan dibagi menjadi 1500 kelompok, masing-masing mendapat bantuan dana Rp 4 juta sampai Rp 6 juta.

Program KUM menekankan pada pemeliharaan kemampuan baca tulis, pendidikan kecakapan hidup, serta keterampilan vokasional. Warga belajar akan diberikan pelatihan praktis seperti membuat kue atau jajanan, dan dibekali dengan keterampilan berjualan, sehingga bisa memulai usaha kecil-kecilan.

Melalui KUM, diharapkan warga belajar dapat memiliki usaha dan meningkatkan kesejahteraan. Program ini membutuhkan kerja sama berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, lembaga pendidikan keaksaraan, tutor, dan warga belajar sendiri.

Saat ini, masih terdapat 3000 warga di Kabupaten Pasuruan yang belum bisa baca tulis. Targetnya, semua warga akan terbebas dari buta aksara tahun ini melalui program KF. Namun, Dinas Pendidikan juga mendorong agar warga belajar terus mengasah kemampuan baca tulis agar tidak melupakan ilmu yang sudah didapat.

*Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.*